

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Permukiman adalah bagian dari lingkungan yang dihuni manusia yang terdiri dari beberapa rumah yang dilengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang kehidupan penduduknya. Permukiman yang layak huni harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai, utilitas umum untuk seluruh masyarakat dan fasilitas pendukung lainnya yang memudahkan masyarakat untuk menjangkau seluruh fasilitas-fasilitasnya.

Permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi dan kualitas bangunan, kondisi sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, Kecamatan Medan Belawan tergolong kumuh, dari 4 kelurahan pada kecamatan medan belawan terdapat 1 kelurahan kategori kumuh ringan dan 3 kelurahan kategori kumuh sedang.

Permukiman kumuh di Kecamatan Medan Belawan harus dibenahi kembali. Pemerintah harus lebih memperhatikan kualitas-kualitas pada permukiman yang ada dan mencegah terbentuknya permukiman kumuh yang baru. Pemerintah harus melaksanakan sosialisasi untuk mencegah terbentuknya permukiman kumuh yang baru dan untuk permukiman kumuh yang telah terbentuk. Pemerintah harus lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada. Peningkatan kualitas sarana dan prasaran harus merata keseluruh permukiman yang ada di Kecamatan Medan Belawan. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana juga harus memperhatikan

dampak terhadap permukiman yang lain sehingga tidak menyebabkan beberapa permukiman menjadi lebih kumuh.

Utilitas air bersih pada permukiman kumuh di Kecamatan Medan Belawan tergolong cukup baik karena sudah terdapat hampir seluruh bangunan tempat tinggal, tetapi dalam segi kualitas, utilitas air bersih masih tidak maksimal. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya bangunan tempat tinggal yang susah untuk mendapatkan air bersih tersebut, sehingga pada bangunan tempat tinggal yang susah air wajib menggunakan bantuan mesin untuk mendapatkan air bersih tersebut dan apabila tidak memiliki bantuan mesin, maka masyarakat harus membeli air bersih tersebut pada masyarakat yang lain. Saluran air kotor pada permukiman kumuh di Kecamatan Medan Belawan tidaklah maksimal, karena beberapa bagian permukiman tidak memiliki saluran air kotor. Beberapa permukiman yang memiliki saluran air kotor masih tidak dapat menampung seluruh air ketika hujan, sehingga jalan di permukiman menjadi becek dan banjir. Hal tersebut berdampak pada kesehatan masyarakat yang mengakibatkan permukiman tersebut menjadi lebih kumuh.

## **B. Saran**

Adapun saran/usulan dari penulis dibagi menjadi dua bagian, yaitu untuk pemerintah daerah, penduduk dan satu untuk penelitian yang akan diteruskan.

### **1. Saran Untuk Pemerintah Setempat**

Berikut adalah beberapa hal yang penulis harapkan dapat menjadi perhatian pemerintah daerah dalam merencanakan pembangunan ke depan:

- a. Perlu peningkatan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang terlatih dan berkualitas. Kegiatan dilakukan melalui program pelatihan yang terstruktur.

- b. Kembangkan potensi sumber daya laut yang ada dengan menjadikan masyarakat sebagai peran utama.
- c. Pengadaan air bersih yang menjangkau semua kalangan di wilayah Medan Belawan.
- d. Melakukan sosialisai lingkungan bersih agar mengurangi tingkat kumuh di Kecamatan Medan Belawan.

## **2. Saran Untuk Penduduk Kecamatan Medan Belawan**

- a. Membuang sampah pada tempatnya, agar tidak terjadi penumpukan sampah yang mengakibatkan lingkungan menjadi kotor atau kumuh.
- b. Melakukan gotong royong agar lingkungan penduduk tetap terjaga kebersihannya.

## **3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

- a. Penelitian lebih lanjut mengenai bentuk kerjasama dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam menangani kawasan kumuh.
- b. Penelitian lebih lanjut tentang tampilan kawasan perbatasan laut dari perspektif pemeliharaan alam.